

## ABSTRAK

### **Suci Damayanti, NIM 1910610120 “EKSPLORASI ETNOMATEMATIKA TRADISI MERON DESA SUKOLILO KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA”**

Kajian yang dibahas dalam skripsi ini adalah terkait tradisi yang setiap tahun di selenggarakan oleh masyarakat Desa Sukolilo, yaitu Tradisi Meron. Tradisi tersebut seakan menjadi ikon lokal bagi kebudayaan yang ada di Indonesia. Selain itu, sangat jelas sekali terlihat ada perpaduan antara budaya dan matematika dalam tradisi Meron. Penelitian ini dilakukan karena belum adanya penelitian mengenai tradisi meron yang membahas tentang hubungannya dengan matematika. Sehingga penelitian yang terkait tradisi ini masih saja menarik untuk dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan prosesi pelaksanaan Tradisi Meron di Desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati; 2) untuk mengeksplorasi konsep etnomatematika yang terdapat pada tradisi meron di desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian etnografi dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan uji kredibilitas, pengujian Tranferability, pengujian Dependability, dan pengujian Confirmability.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa 1) prosesi Tradisi Meron di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dilaksanakan secara bertahap mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan prosesi dan pasca prosesi. Pada tahap persiapan terdiri dari pembentukan kepanitiaian, penentuan waktu, acara, dan mempersiapkan berbagai keperluan yang akan digunakan dalam upacara perayaan Meron, tahap pelaksanaan prosesi terdiri dari upacara pendahuluan, pemberangkatan Meron dan diakhiri dengan do'a bersama sedangkan tahap pasca prosesi dilakukan dengan mengarak kembali Meron kerumah masing-masing. 2) etnomatematika yang didapatkan dalam penelitian ini adalah konsep pengukuran dasar matematika seperti menghitung, mengukur dan mengidentifikasi. Kegiatan menghitung ditemukan pada saat perhitungan jumlah once dari setiap meron, kegiatan mengukur ditemukan pada saat memperkirakan luas dan keliling sebuah meron, serta jarak minimal pemajangan meron sedangkan kegiatan mengidentifikasi ditemukan pada beberapa konsep geometri dasar yang ada pada meron seperti titik, sudut, garis. bangun datar dan bangun ruang.

**Kata Kunci: Etnomatematika, Tradisi Meron, Konsep Matematika**